



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4937 - 4945

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Kepemimpinan Berbasis Data sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar

Aris Sabthazi<sup>1✉</sup>, Fauziyah Hayati Fazrin<sup>2</sup>, Olga Okialgie<sup>3</sup>, Ela Rosilawati<sup>4</sup>, Eva Fariyah Megawaty<sup>5</sup>, Tisatun<sup>6</sup>, Euis Setiawati<sup>7</sup>, Sarimah<sup>8</sup>

Pendidikan Islam, Universitas Bunga Bangsa, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [arissabthazi54@guru.sma.belajar.id](mailto:arissabthazi54@guru.sma.belajar.id)<sup>1</sup>, [fauziyahhayati86@gmail.com](mailto:fauziyahhayati86@gmail.com)<sup>2</sup>, [okialgieolga@gmail.com](mailto:okialgieolga@gmail.com)<sup>3</sup>, [elarosilawati144@gmail.com](mailto:elarosilawati144@gmail.com)<sup>4</sup>, [eva.fariyah87@gmail.com](mailto:eva.fariyah87@gmail.com)<sup>5</sup>, [tisatunc@gmail.com](mailto:tisatunc@gmail.com)<sup>6</sup>, [uminazier10@gmail.com](mailto:uminazier10@gmail.com)<sup>7</sup>, [queensyaimah@gmail.com](mailto:queensyaimah@gmail.com)<sup>8</sup>

### Abstrak

Kepemimpinan berbasis data semakin penting dalam konteks pendidikan modern untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan kepemimpinan berbasis data oleh kepala sekolah di tingkat Sekolah Dasar, Kota Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, mengandalkan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara konsisten menggunakan data untuk mendukung kebijakan pendidikan, mengukur kemajuan akademik siswa, dan mengevaluasi kompetensi guru. Penggunaan data ini memudahkan perencanaan program yang lebih akurat dan objektif, serta membantu dalam menentukan prioritas yang tepat. Kepala sekolah juga menggunakan data untuk memantau perkembangan siswa dan mengevaluasi efektivitas program yang diterapkan. Simpulan dari penelitian ini menekankan bahwa kepemimpinan berbasis data dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan. Kepala sekolah yang menggunakan data dalam pengambilan keputusan mampu menciptakan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan meningkatkan efektivitas program pendidikan di sekolah. Selain itu, penggunaan data juga membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merencanakan intervensi yang sesuai. Dengan demikian, kepemimpinan berbasis data tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** kepemimpinan berbasis data, strategi, kualitas pembelajaran.

### Abstract

*Data-driven leadership is increasingly important in the modern education context to improve the quality of decision-making. This study aims to explore the application of data-driven leadership by principals at the Primary School level in Cirebon City. The research method used was a case study with a qualitative descriptive approach, relying on structured interviews. The results showed that principals consistently use data to support education policies, measure students' academic progress, and evaluate teachers' competencies. The use of data facilitates more accurate and objective program planning and helps in determining appropriate priorities. Principals also use data to monitor student progress and evaluate the effectiveness of implemented programs. The conclusion of this study emphasizes that data-driven leadership can significantly improve the quality of learning and student outcomes. Principals who use data in decision-making are able to create more targeted policies and enhance the effectiveness of educational programs in schools. Additionally, the use of data helps in identifying areas that need improvement and planning appropriate interventions. Thus, data-driven leadership not only enhances teaching quality but also creates a more effective and efficient learning environment.*

**Keywords:** *Data-driven leadership, Strategy, Quality of learning.*

Copyright (c) 2024 Aris Sabthazi, Fauziyah Hayati Fazrin, Olga Okialgie, Ela Rosilawati, Eva Fariyah Megawaty, Tisatun, Euis Setiawati, Sarimah

✉ Corresponding author :

Email : [arissabthazi54@guru.sma.belajar.id](mailto:arissabthazi54@guru.sma.belajar.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9023>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Memahami materi kepemimpinan bagi seorang calon Kepala Sekolah atau calon pemimpin perlu dipelajari sebagai bekalnya dalam memimpin organisasi, atau sebuah lembaga. Seperti artikel yang ditulis Ritonga (Ritonga et al., 2022) Pemimpin yang bijaksana selalu berpikir sebelum bertindak. Tantangan yang semakin kompleks dalam sebuah organisasi akan mengasah kemampuan kepemimpinan seseorang. Kedewasaan dalam berpikir akan berkembang seiring dengan bertambahnya ilmu dan pengalaman. Bahkan ilmu mengenai berhasil tidaknya perilaku peserta didik itu sumbernya adalah ilmu menjadi pemimpin sebagai Kepala Sekolah seperti menurut Saputra (B. R. Saputra et al., 2021) bahwa institusi pendidikan berperan krusial dalam mengarahkan, membina, dan mempengaruhi para pendidik agar dapat menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas dengan efektif.

Ilmu kepemimpinan banyak dikenal, namun ada ilmu kepemimpinan yang penting namun masih sedikit yang mengetahui dan melakukan penelitian. Begitu pentingnya kepemimpinan berbasis data ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberdayaan tenaga pendidik, supervisi yang efektif, dan pengembangan lingkungan belajar yang kondusif hasil penelitian Hidayat (Hidayat, 2024). Dalam penerapan kurikulum merdeka ilmu tentang kepemimpinan berbasis data sangat dibutuhkan seperti yang disampaikan oleh Jani (Jani, 2023) bahwa Berdasarkan analisis dari berbagai sumber, ditemukan bahwa budaya sekolah yang diperlukan untuk penerapan Kurikulum Merdeka meliputi: hubungan yang erat dan terbuka antarwarga sekolah, budaya kolaboratif baik internal maupun eksternal, transparansi berbasis data, serta sikap eksploratif dan reflektif. Berdasarkan analisis yang dilakukan dari berbagai sumber tersebut, ditemukan bahwa budaya sekolah yang dibutuhkan untuk penerapan Kurikulum Merdeka adalah: hubungan yang akrab dan terbuka antarwarga sekolah, budaya kolaboratif ke dalam dan ke luar, transparansi-berbasis data, eksploratif, dan reflektif.

Penelitian berkaitan dengan kepemimpinan berbasis data diantaranya dalam penelitian Eppendi dan teman-teman yaitu Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Pembelajaran: Mutu Pembelajaran Berbasis Data Sekolah (Eppendi et al., 2023). Masih sedikitnya penelitian terkait kepemimpinan berbasis data tersebut menjadi tantangan buat penulis untuk berkontribusi meneliti kepemimpinan berbasis data khususnya di lingkungan lembaga pendidikan sekolah dasar.

Di zaman modern saat ini seorang pemimpin tidak hanya cukup mengandalkan dugaan intuisi atau pengalaman yang bersifat subjektif karena hal itu banyak kurang tepat dalam memberikan kesimpulan keputusan. Pemimpin memiliki beragam karakter; beberapa cenderung membuat penilaian sendiri, sementara yang lain lebih terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Cara seorang pemimpin mengelola kekuasaan merupakan faktor kunci. Menurut (Aslamiyah et al., 2022) yang menjadi tantangan di era modern saat ini adalah kepemimpinan harus diproses berdasarkan data karena dengan menggunakan basis data yang mampu menyediakan informasi yang akurat untuk mampu menghasilkan keputusan yang tepat akurat dalam rumusan kebijakannya, yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta memantau mengawasi perkembangan akademik dan akademik siswa secara berkelanjutan.

Pentingnya Kepemimpinan berbasis data disebabkan kepemimpinan berbasis data merupakan proses di mana pemimpin mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendukung dan membentuk pengambilan keputusan, menciptakan kebijakan yang lebih tepat, serta meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian ini Nur Efendi, (Efendi et al., 2023) bahwa proses pengambilan keputusan yang tepat, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam mencakup beberapa langkah penting. Masalah diidentifikasi untuk memahami akar permasalahan, kemudian data dan informasi yang relevan dikumpulkan untuk mendukung analisis. Data tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk menemukan solusi terbaik. Konsultasi dan musyawarah dilakukan dengan pihak terkait untuk mendapatkan

masukan. Tujuan dan kriteria keputusan ditentukan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Opsi keputusan dipilih yang paling efektif dan tepat, kemudian keputusan tersebut diimplementasikan. Hasil implementasi dipantau dan dievaluasi, dan keputusan disesuaikan serta diperbaiki berdasarkan evaluasi. Keterbukaan dan transparansi diterapkan dalam setiap tahap proses ini.

Kepala sekolah setidaknya memiliki data-data yang objektif akurat dan terpercaya seperti berbagai jenis data potensi guru. Dengan kepemilikan data yang akurat diharapkan Kepala Sekolah memiliki peran dalam merancang program untuk meningkatkan etos kerja guru adalah menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru, pengembangan profesionalisme, kolaborasi, integrasi teknologi, dan program kesiswaan yang komprehensif, serta memberikan arahan kepada guru untuk merancang program inovatif sesuai kebutuhan siswa.

Sepaham Ubaidilah (Ubaidilah, 2024) berpendapat bahwa proses pengambilan keputusan yang tepat, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam mencakup beberapa langkah penting. Masalah diidentifikasi untuk memahami akar permasalahan, kemudian data dan informasi yang relevan dikumpulkan untuk mendukung analisis. Data tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk menemukan solusi terbaik. Konsultasi dan musyawarah dilakukan dengan pihak terkait untuk mendapatkan masukan. Tujuan dan kriteria keputusan ditentukan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Opsi keputusan dipilih yang paling efektif dan tepat, kemudian keputusan tersebut diimplementasikan. Hasil implementasi dipantau dan dievaluasi, dan keputusan disesuaikan serta diperbaiki berdasarkan evaluasi. Keterbukaan dan transparansi diterapkan dalam setiap tahap proses ini.

Kehadiran guru, kehadiran siswa, raport pendidikan, data inovasi dan kreativitas guru dan siswa, serta data kemajuan siswa dapat digunakan sebagai panduan oleh kepala sekolah dalam memutuskan segala kebutuhan terkait pelayanan pendidikan di sekolahnya. Data tersebut juga dapat digunakan sebagai strategi untuk mengidentifikasi masalah, memantau kemajuan, serta menilai efektivitas strategi yang diterapkan dalam lembaga. Dalam penelitiannya, hal ini dirasakan oleh peneliti. Dengan mengenali risiko yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran, langkah-langkah mitigasi yang sesuai dapat dirancang oleh sekolah, dan keterampilan adaptasi yang diperlukan dapat dikembangkan. Hal ini memungkinkan potensi siswa dioptimalkan, tantangan belajar diatasi, dan hasil yang lebih baik dicapai (Hidayat, 2024).

Kepemimpinan berbasis data cukup ideal jika hal-hal lain atau aspek-aspek lain dapat mengikuti dan dapat melengkapi satu dengan yang lainnya. Namun demikian untuk mewujudkan hal itu memerlukan tantangan dalam menerapkan kepemimpinan berbasis data diantaranya adalah kebutuhan akan kolaborasi yang intensif oleh semua komponen guru dan warga sekolah yang saling mendukung. Untuk mewujudkan hal itu semua tidaklah mudah, banyak tantangan yang harus dilalui.

Tantangannya adalah tetap atau konsistennya dalam melakukan monitoring dan evaluasi karena hal itu membutuhkan tenaga yang ekstra dan waktu yang terbatas yang apabila tidak dapat disikapi dengan baik akan mengganggu kelancaran kegiatan yang dilakukan. Selain itu mewujudkan akses dan akurasi data. Data yang dibutuhkan dalam sumber informasi yang akan dipakai oleh pemimpin dalam bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan seharusnya adalah data yang lengkap, benar dan terkini namun apabila yang dirasakan adalah sebaliknya yaitu menjadi kendala dan kesulitan bagi kepala sekolah dalam memberikan keputusan. Ini menjadi tantangan bagi Kepala Sekolah untuk mampu memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang ada di sekitar untuk dapat memenuhi segala kebutuhan serta mampu memberikan keputusan dengan baik di lembaga tersebut.

Pada kenyataannya kepemimpinan berbasis data tidak sepenuhnya diterapkan di semua lembaga pendidikan namun dalam konteks ini peneliti mencoba melakukan penelitian di SDN Sukasari yang berada di Kota Cirebon. Alasan diambilnya SDN Negeri Sukasari tersebut karena SD tersebut berada di tengah kota Cirebon dan SDN tersebut berpredikat sebagai Sekolah Penggerak dengan berbagai kegiatan dan prestasi yang

diraihinya. Kepala sekolah cenderung inovatif, aktif dan mengikuti perkembangan zaman. Demikian para gurunya mereka satu dengan yang lainnya saling bekerja sama berkontribusi mewujudkan pelayanan kepada siswa dengan optimal sehingga terwujud generasi yang dicita-citakan.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep kepemimpinan berbasis data yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SDN Negeri Sukasari. Harapan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kita akan dapat mengetahui secara lengkap Bagaimana penerapan kepemimpinan berbasis data tersebut diterapkan sehingga kita dapat mengetahui proses di mana pemimpin mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendukung dan membentuk pengambilan keputusan, menciptakan kebijakan yang lebih tepat, serta meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi subjektivitas dan memastikan kebijakan yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan di para siswa, guru dan warga sekolah secara adil dan objektif.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan konsep kepemimpinan berbasis data di SDN Sukasari Kota Cirebon. Studi kasus dipilih karena pendekatan ini menawarkan kemampuan untuk memahami secara mendalam dinamika penerapan kepemimpinan berbasis data dalam konteks tertentu. Dengan metode ini, peneliti dapat mengobservasi fenomena secara holistik serta mengumpulkan data yang lebih rinci dan komprehensif. Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode observasi langsung, di mana data akan diperoleh melalui wawancara yaitu Kepala Sekolah SDN Sukasari Kota Cirebon.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara (*interview guide*) yang dirancang khusus untuk membantu peneliti mengarahkan proses wawancara secara terstruktur. Panduan wawancara adalah instrumen penting dalam penelitian kualitatif, karena memberikan arahan kepada peneliti untuk menyusun pertanyaan yang relevan dan memastikan semua topik terkait kepemimpinan berbasis data dapat dibahas. Wawancara terstruktur menyediakan kerangka eksplorasi yang jelas sekaligus memberi ruang bagi penyesuaian pertanyaan berdasarkan respons dari partisipan. Dengan demikian, panduan wawancara ini tidak hanya mendukung pengumpulan data secara sistematis tetapi juga memperkaya informasi yang diperoleh. Meski begitu, peneliti tetap harus fleksibel dan tanggap terhadap arah percakapan untuk menggali informasi yang lebih dalam jika diperlukan dalam prosedur penelitian (Mulyana et al., 2024).

Prosedur penelitian dimulai dengan merumuskan tujuan yang spesifik untuk mempertegas fokus wawancara terkait penerapan kepemimpinan berbasis data. Setelah itu, peneliti mengembangkan panduan wawancara dengan menyusun daftar pertanyaan yang meliputi pertanyaan pembuka, inti, dan penutup, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian agar wawancara dapat berlangsung secara mendalam. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi mereka terhadap topik kepemimpinan berbasis data. Jika penelitian melibatkan lebih dari satu peneliti, pelatihan bersama perlu dilakukan untuk memastikan setiap peneliti memahami penggunaan panduan wawancara secara efektif.

Selama wawancara, peneliti akan menggunakan panduan wawancara dengan sikap fleksibel dan siap mendalami tanggapan responden jika terdapat informasi yang menarik atau tak terduga. Peneliti akan mencatat atau merekam percakapan (dengan persetujuan responden) guna memastikan data yang akurat dan lengkap. Setelah wawancara selesai, data rekaman ditranskripsikan ke dalam bentuk teks untuk mempermudah proses analisis. Data kemudian dianalisis secara kualitatif melalui analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan yang

- 4941 *Kepemimpinan Berbasis Data sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar – Aris Sabthazi, Fauziyah Hayati Fazrin, Olga Okialgie, Ela Rosilawati, Eva Farihah Megawaty, Tisatun, Euis Setiawati, Sarimah*  
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9023>

mencakup latar belakang, metode, temuan, dan kesimpulan, serta menyajikan kutipan langsung dari responden untuk memperkuat temuan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukasari Kota Cirebon, beberapa poin penting dalam penerapan kepemimpinan berbasis data telah diidentifikasi, dengan disimpulkan bagan di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisa Wawancara Kepala Sekolah dalam Penerapan Kepemimpinan Berbasis Data**

Kepemimpinan Berbasis Data melalui Pendekatan Sistematis	Prinsip Kunci
1.Mengutamakan objektas di atas intuisi	Transformasi data menjadi keputusan yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan, dengan fokus utama pada perkembangan siswa dan kualitas pembelajaran.
2.Mengumpulkan data komprehensif dari berbagai sumber	
3.Melakan analisis berkala dengan melibatkan seluruh tim	
4.Mengambil keputusan strategis berdasarkan temuan data	
5.Konsisten dalam monitoring dan evaluasi	

Analisis ini mencakup aspek pemahaman konsep kepemimpinan berbasis data, implementasi dalam pengambilan keputusan, evaluasi efektivitas, dan tantangan yang dihadapi.

### Pemahaman Konsep Kepemimpinan Berbasis Data

Kepala sekolah memahami kepemimpinan berbasis data sebagai penggunaan data secara obyektif dalam pengambilan keputusan, mengedepankan analisis yang tidak hanya didasarkan pada intuisi atau pengalaman pribadi. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa data memberikan landasan yang lebih akurat dan obyektif untuk berbagai keputusan, baik strategis maupun operasional. Keberpilihan pada data ini penting untuk meningkatkan transparansi serta efektivitas kebijakan yang diimplementasikan di sekolah, memastikan setiap langkah diambil untuk kepentingan bersama berdasarkan informasi yang dapat diverifikasi.

### Penggunaan Data dalam Pengambilan Keputusan

Kepala sekolah menggunakan berbagai jenis data, antara lain data kompetensi guru, data kehadiran guru dan siswa, serta hasil capaian pembelajaran siswa. Dengan menggunakan data akan memberikan keakuratan dalam pengambilan keputusan seperti yang pernah dialami oleh Yuswanto (Yuswanto et al., 2023) yaitu Kepala sekolah mengawasi kinerja guru melalui beberapa tahap, termasuk kedisiplinan dalam kehadiran, pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga mengawasi kelengkapan administrasi guru serta kemampuan mereka dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi.

Data kompetensi guru, misalnya, diambil melalui observasi dan wawancara untuk merancang strategi peningkatan kualitas pengajaran. Data hasil belajar siswa juga digunakan sebagai dasar memperbaiki kurikulum, memberikan dukungan pembelajaran yang lebih sesuai, dan merancang anggaran yang mendukung hasil belajar. Contoh penerapan yang ada di SDN Sukasari Kepala sekolah menjelaskan bahwa ketika menemukan kekurangan dalam capaian literasi di rapor pendidikan, langkah-langkah strategis diambil seperti meningkatkan kompetensi guru di bidang literasi dan menyediakan sumber daya tambahan yang mendukung.

Ini menunjukkan penggunaan data dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan merencanakan intervensi yang sesuai.

Analisis dan Evaluasi Data yang dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu setiap semester, melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya. Kepala sekolah menggunakan platform tertentu, seperti data dari Dapodik dan Merdeka Mengajar, untuk memantau perkembangan siswa dan evaluasi program. Evaluasi ini membantu dalam memonitor keberhasilan program, melakukan penyesuaian jika diperlukan, serta memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

#### Evaluasi program

Efektivitas program yang sudah diterapkan dipantau melalui monitoring dan evaluasi berkala. (Sholeh et al., 2023) Evaluasi ini menjadi dasar bagi penyesuaian kebijakan jika data menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan didukung oleh data yang valid dan sesuai dengan kondisi terkini di lapangan.

#### Kolaborasi dan Pelibatan Staf dalam Penggunaan Data

Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan staf sangat penting dalam penerapan kepemimpinan berbasis data. Seperti yang diteliti oleh (Adha & Fadhila, 2023) Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi guru dalam menyediakan akses pendidikan dan pelatihan Kurikulum Merdeka. Sebagai supervisor, kepala sekolah secara intensif berpartisipasi aktif dalam pembinaan kompetensi guru. Dalam aspek monitoring dan evaluasi, kepala sekolah rutin mengadakan rapat atau diskusi untuk mengetahui kendala dan faktor penghambat, kemudian mencari solusi dan memberikan arahan dalam penelitian. Kepala sekolah memastikan bahwa seluruh staf memahami pentingnya data dalam pengambilan keputusan melalui diskusi dan komunitas belajar yang fokus pada perencanaan berbasis data. Selain itu, pelatihan khusus juga diberikan untuk meningkatkan kemampuan staf dalam menganalisis dan menginterpretasi data pendidikan (Dr. Rahmat Fadhli & Dr. Iim Ibrahim, 2024)

Pelatihan Staf. Kepala sekolah mengadakan pelatihan dalam komunitas belajar, di mana staf dilatih untuk membaca dan menginterpretasi data dari rapor pendidikan. Dengan demikian, semua staf dapat berkontribusi dalam penggunaan data untuk perencanaan yang lebih efektif dan kolaboratif.

#### Tantangan dalam Menerapkan Kepemimpinan Berbasis Data

Kepala sekolah menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan kepemimpinan berbasis data, terutama dalam proses analisis data yang membutuhkan kolaborasi intensif. Kebijakan yang tepat sasaran, peran aktif kepala sekolah, kolaborasi dengan guru, dan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci kesuksesan program seperti yang pernah dialami (Darmuki & Surachmi, 2024). Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara konsisten juga sering terhambat karena berbagai kegiatan di luar sekolah yang mempengaruhi keberlangsungan evaluasi kebijakan. Kebijakan itu terkadang, beberapa staf masih kurang memahami pentingnya data dalam pengambilan keputusan, sehingga kepala sekolah harus sering melakukan diskusi dan bekerja sama dengan tim ahli untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan analisis data di lingkungan sekolah.

#### Pengaruh Data pada Perkembangan Siswa dan Kinerja Sekolah

Data memberikan manfaat dalam memantau perkembangan siswa baik secara akademis maupun dalam aspek lain seperti karakter dan perilaku. Dalam pandangan Haryono tentang karakter (Haryono et al., 2024) Data capaian hasil belajar yang dilaporkan secara berkala menjadi landasan untuk menentukan intervensi atau dukungan tambahan yang diperlukan. Demikian pula Armini berpendapat (Armini, 2024) Kepala sekolah juga menggunakan data untuk mengevaluasi kepuasan orang tua dan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, memastikan bahwa semua pemangku kepentingan merasa dilibatkan dalam proses peningkatan kualitas pendidikan.

4943 *Kepemimpinan Berbasis Data sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar – Aris Sabthazi, Fauziyah Hayati Fazrin, Olga Okialgie, Ela Rosilawati, Eva Fariyah Megawaty, Tisatun, Euis Setiawati, Sarimah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9023>

Pengukuran Kinerja Sekolah penting untuk dilakukan kinerja sekolah dievaluasi melalui monitoring dan evaluasi berbasis data. Sependapat dengan Ardi (A. T. Saputra & Niswah, 2024) Indikator penting yang digunakan meliputi capaian, rentang waktu, keterlibatan, dan kolaborasi. Indikator-indikator ini memberikan gambaran yang obyektif mengenai efektivitas program sekolah dan kualitas pengajaran yang diberikan.

Visi dan Langkah-Langkah Ke Depan

Kepala sekolah memiliki visi untuk memperkuat budaya kepemimpinan berbasis data dengan meningkatkan kolaborasi di antara seluruh pemangku kepentingan dan menggunakan teknologi untuk mengelola data sekolah. Kepala sekolah memperhatikan pengembangan budaya di sekolah sebagai bagian terpenting dalam penelitian, karena sekolah merupakan wadah pengembangan budaya bangsa (Syamsuddin, 2020). Harapan ke depan adalah untuk terus berinovasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan data, dengan cara meningkatkan konsistensi dalam monitoring dan evaluasi serta memperkuat kerja sama dengan guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah.

Pemanfaatan Teknologi. Pemanfaatan teknologi ini merupakan hal penting dalam pengumpulan, pengolahan dan pengambilan keputusan bagi Kepala sekolah. Ini yang menjadi kesimpulan Kepala Sekolah dalam mengutamakan kebijakannya berbasis data yaitu Kepala sekolah berperan dalam mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen sekolah dan memahami pentingnya teknologi informasi dalam manajemen sekolah (Azizah & Subiyantoro, 2023).

Kepala Sekolah berencana untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan data agar pengolahan, analisis, dan penyajian data menjadi lebih mudah dan efektif. (Inom Nasution et al., 2023). Teknologi berbasis data digunakan untuk mempermudah pembuat kebijakan dalam memahami permasalahan dengan menggunakan visualisasi data yang kreatif, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan tepat sasaran. (Masyarakat et al., 2023). Dengan dukungan teknologi, data dapat diolah secara cepat dan disajikan dengan cara yang lebih informatif, membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kepemimpinan berbasis data oleh kepala sekolah di SDN Sukasari Kota Cirebon menekankan pentingnya data sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan akurat, sehingga mengurangi ketergantungan pada intuisi semata. Kepala sekolah memanfaatkan data dalam berbagai aspek, termasuk dalam mengevaluasi kompetensi guru, memantau capaian literasi dan numerasi siswa, serta mengukur iklim keamanan sekolah. Data yang dikumpulkan secara berkala membantu Kepala Sekolah dalam membuat kebijakan yang tepat dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan yang terukur dan terarah.

Pengumpulan dan analisis data rutin tentang kompetensi guru, capaian literasi, dan hasil belajar siswa dilakukan secara kolaboratif setiap semester, menggunakan platform seperti Dapodik dan Merdeka Mengajar. Meskipun menghadapi tantangan dalam konsistensi evaluasi dan monitoring, Kepala Sekolah dapat mengatasinya dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dengan dukungan teknologi, kepemimpinan berbasis data ini mampu memperbaiki kualitas pembelajaran, meningkatkan efisiensi program, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Artikel yang ini tentu tidak akan terwujud tanpa kehendak Alloh subhanahuwata'ala, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama dalam kelompok yang solid, dengan kebersamaan segala sesuatu akan

- 4944 *Kepemimpinan Berbasis Data sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar – Aris Sabthazi, Fauziyah Hayati Fazrin, Olga Okialgie, Ela Rosilawati, Eva Farihah Megawaty, Tisatun, Euis Setiawati, Sarimah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9023>

membuahkan hasil. Ibu bapak yang senantiasa mendoakan kelancaran dari setiap langkah dalam mencari ilmu. Juga kepada bapak ibu dosen atas ilmu yang diberikannya semoga menjadi amal soleh. Semoga kebaikan, kesehatan dan keberkahan senantiasa mengiringi kita semua dan semoga apa yang telah kita lakukan mendapatkan ganjaran dari Allah subhanahuwata'ala, aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W. A., & Fadhila, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Ibtida- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 50–59. <https://doi.org/10.33507/Ibtida.V3i1.1121>
- Armini, N. N. S. (2024). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 113–125.
- Aslamiyah, N., Supriyanto, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Di Lingkungan Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 155–165. <https://www.attractivejournal.com/index.php/Aj/>
- Azizah, C. P. N., & Subiyantoro, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 8(1), 11–28. <https://doi.org/10.24256/Kelola.V8i1.3452>
- Darmuki, A., & Surachmi, S. (2024). *Studi Kasus Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar*. 11(1), 13–26.
- Dr. Rahmat Fadhli, E. M., & Dr. Iim Ibrohim, M. A. (2024). *Kebijakan Pendidikan : Konsep, Model Dan Isu Strategis Di Indonesia*. Indonesia Emas Group. <https://books.google.co.id/books?id=Pt8peqaaqbaj>
- Efendi, N., Sholeh, M. I., Keputusan, P., & Islam, M. P. (2023). *Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. 14(September).
- Eppendi, J., Ange, K., Naim, K., Kepemimpinan, P. K., & Kepemimpinan, P. K. (2023). *Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Pembelajaran : Mutu Pembelajaran Berbasis Data Sekolah Learning Leadership Competency Improvement : School Data-Based For Learning Quality Satuan Pendidikan Memiliki Kemampuan Untuk Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Jenj*. September.
- Hariyono, H., Andrini, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., Safitri, F., Efitra, E., & Sari, I. K. (2024). *Perkembangan Peserta Didik : Teori Dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik Pada Era Digital*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Dv0qeqaqbaj>
- Hidayat, W. (2024). *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sma Al-Ihsan Cimencrang*. 2(1), 135–150. <https://doi.org/10.32939/Ljmpi.V2i1.3226>
- Inom Nasution, Aji Pramudya, Amaluddin Tanjung, Dina Oktapia, & Khoirun Nisa. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 118–128. <https://doi.org/10.58192/Insdu.V2i2.764>
- Jani, H. (2023). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Sekolah Untuk Penerapan Kurikulum Merdeka. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 10(1), 28–44. <https://doi.org/10.53008/Kalbisocio.V10i1.2074>
- Masyarakat, K., Bank, P., & Indonesia, S. (2023). *Issn : 3025-9495*. 3(1).
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., Milasari, L. A., & Others. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=Vfg4eqaaqbaj>
- Ritonga, R., Hamid, A., Harahap, A. M., & Harahap, R. (2022). Penguatan Kompetensi Sosial-Emosional

4945 *Kepemimpinan Berbasis Data sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar – Aris Sabthazi, Fauziyah Hayati Fazrin, Olga Okialgie, Ela Rosilawati, Eva Farihah Megawaty, Tisatun, Euis Setiawati, Sarimah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9023>

Bagi Kepala Sekolah Penggerak Melalui Kegiatan Lokakarya. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 309. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7876>

Saputra, A. T., & Niswah, C. (2024). *Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Pelayanan Administrasi Tata Usaha Di Mts An-Nuur Palembang Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 Tentang Standar Yang Dilakukan Oleh Komponen Lain Di Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Dala*. 5(5), 5487–5504.

Saputra, B. R., Arifin, I., & Sobri, A. Y. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Sainifik Religius. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 94–102. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p94-102>

Sholeh, M. I., Efendi, N., & Junaris, I. (2023). *Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 48–73.

Syamsuddin. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pengembangan Budaya Di Sekolah The Leadership Of Principal And The Development Of Culture At School. Al Asma: Journal Of Islamic Education*, 2(1), 81–96. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13360>

Ubaidilah, L. A. (2024). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru (Studi Kasus Di Sdn 1 Sambit Ponorogo)*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/28431/1/502220027\\_Lutfi Ahmad Ubaidilah\\_Mpi.Pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/28431/1/502220027_Lutfi%20Ahmad%20Ubaidilah_Mpi.pdf)

Yuswanto, A., Zamroni, A., & Asy'ari, H. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengawasan Kinerja Guru Dan Proses Pembelajaran. Chalim Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 87–95. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v2i2.357>